

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan dalam proses belajar mengajar, banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti bakat dan minat, dukungan orang tua, tenaga pengajar, motivasi, fasilitas belajar mengajar, dan sebagainya. Menurut Mulyata (2005:49) “ Fasilitas atau sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat pengajaran”. Fasilitas merupakan faktor pendukung belajar, dengan kelengkapan fasilitas belajar di sekolah diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan dan dapat meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang dipelajarinya. Oleh karena itu, fasilitas belajar di sekolah sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa serta untuk memperlancar proses belajarnya.

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan fasilitas yang memadai, baik jumlah, keadaan maupun kelengkapannya. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan dan banyak sedikit fasilitas yang dimiliki. Fasilitas belajar di sekolah secara langsung maupun tidak langsung membantu siswa meningkatkan kualitas pengetahuannya. Kualitas atau tingkat penguasaan pelajaran akan lebih baik

apabila didalam kegiatan belajar banyak didukung oleh fasilitas yang sesuai. Hal ini juga merupakan salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kelengkapan fasilitas belajar di sekolah diharapkan lebih memberdayakan siswa dan dapat memotivasi siswa agar lebih antusias dalam belajar dan mampu menyatukan pengetahuan yang telah diterima. Dalam proses belajar mengajar kelengkapan fasilitas belajar sangat mendukung terciptanya motivasi belajar para peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Motivasi begitu penting dalam kegiatan belajar, dimana motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan belajar pada peserta didik. Motivasi inilah yang mengubah energi dalam diri anak didik kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Pengembangan motivasi akan membawa perubahan energi di psikologi yang ada pada diri manusia karena menyangkut kegiatan fisik manusia itu sendiri motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling* dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan jadi dalam hal ini motivasi sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan.

Mengingat pentingnya peran motivasi bagi siswa maka Guru diharapkan dapat meningkatkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa. Jadi dengan adanya motivasi belajar pada siswa, maka siswa akan terdorong untuk lebih giat lagi dalam belajarnya dan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya untuk mencapai hasil belajar setinggi-tingginya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Harapan Mekar II menunjukkan bahwa siswa kelas X SMK Harapan Mekar II tidak terlepas dari persoalan rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran kewirausahaan serta kurangnya fasilitas belajar dan motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Rendahnya hasil belajar kewirausahaan dapat dilihat dari nilai ujian semester yang terhitung kurang memuaskan. Data yang diperoleh dari SMK Harapan Mekar II menunjukkan dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran kewirausahaan yaitu 75, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan adalah sebanyak 45 siswa (43%) dan yang tidak tuntas sebanyak 60 siswa (57%) dari jumlah keseluruhan sebanyak 105 siswa.

Kurangnya fasilitas belajar disekolah dapat menghambat proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini akan berakibat pada pemahaman para peserta didik akan materi pelajaran yang di ajarkan atau di sampaikan oleh guru.

Kenyataan lain yang diperoleh peneliti yaitu motivasi belajar yang dimiliki siswa masih rendah ditunjukkan dengan masih terdapat siswa yang kurang antusias dalam belajar dan mengerjakan soal ulangan yang diberikan guru. Siswa juga cenderung bercakap-cakap dengan teman pada saat guru menjelaskan materi dan tidak mau mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum jelas. Sehingga para siswa belum memahami secara jelas akan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bila hal ini terjadi secara terus menerus maka akan menghambat proses belajar mengajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana fasilitas belajar dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Kelas X SMK Harapan Mekar II Medan Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana fasilitas belajar di SMK Harapan Mekar II?
- 2) Bagaimana motivasi belajar siswa di SMK Harapan Mekar II?

- 3) Bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Harapan Mekar II?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan. Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Harapan Mekar II Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Harapan Mekar II T.A 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Harapan Mekar II T.A 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Harapan Mekar II T.A 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Harapan Mekar II T.A 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Harapan Mekar II T.A 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Harapan Mekar II T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai landasan berpikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai fasilitas belajar dan motivasi belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas belajar yang lebih lengkap di sekolah untuk

meningkatkan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Harapan Mekar II T.A 2016/2017.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik di Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY